

Pengaruh perputaran kas dan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di bursa efek Indonesia

Widia Isnaeni Dewi^{1✉}, Novi Permata Indah²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa, Karawang.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling insidental yang kemudian didapat 5 perusahaan yang sesuai untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 untuk menguji analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian secara simultan yaitu perputaran kas dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran kas; modal kerja; profitabilitas

The effect of cash turnover and working capital on the profitability of companies in the indonesia stock exchange

Abstract

This study aims to determine the effect of cash turnover and working capital on profitability in restaurant, hotel and tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. Sampling used incidental sampling method which then obtained 5 suitable companies to be samples in this study. This study uses SPSS version 25 to test multiple linear regression analysis. Simultaneous research results, namely cash turnover and working capital together have a significant effect on the profitability variable.

Key words: Cash turnover; working capital; profitability

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia saat ini telah memasuki era pasar bebas atau yang biasa disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), hal ini membuat perusahaan harus mampu mengantisipasi dan menghadapi segala persaingan dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin dan membuat perusahaan bertahan dalam jangka panjang. Berbagai strategi yang dijalankan seperti manajemen yang maksimal dan melakukan kebijakan-kebijakan terbaik dalam mengelola modal kerja dan kinerja bisnis agar siap bersaing dengan perusahaan lainnya. Adapun sasaran untuk mengukur keberhasilan perusahaannya masing-masing, salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas menunjukkan kemampuannya setiap perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja setiap perusahaan akan semakin baik. Perputaran kas merupakan suatu periode berputarnya kas dimulai pada saat kas tersebut diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi (Putri & Musmini, 2013) tingkat perputaran kas yang tinggi juga dapat menunjukkan telah terjadinya volume penjualan yang tinggi juga.

Modal kerja adalah aktiva lancar yang dikurangi utang lancar atau modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar (Harahap, 2011:288). Modal kerja juga dapat digunakan untuk membiayai suatu kegiatan operasional perusahaan seperti membayar gaji para karyawan, perawatan dan pemeliharaan aset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nirmalasari, 2018) menunjukkan secara parsial perputaran kas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mangantar et al., 2014) yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tentang variabel modal kerja yang dilakukan oleh (Nirmalasari, 2018) menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Ikhsani et al., 2016) yang menyatakan modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil kedua penelitian tersebut bertentangan dengan teori Kasmir (2011:251) semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba.

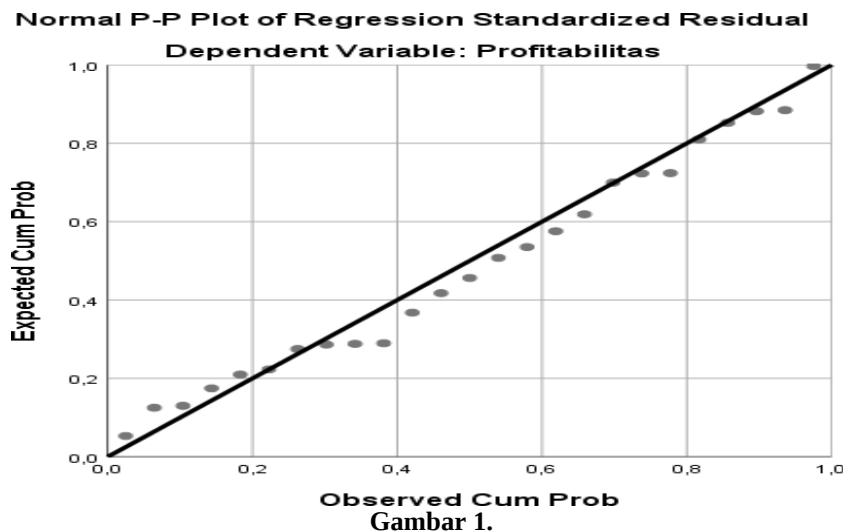
METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata periode 2014-2018. Populasi pada penelitian ini adalah sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 35 perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dari 35 perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata adalah 5 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Data yang ada di dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pada penelitian ini untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Data dapat dikatakan berdistribusi dengan normal apabila probabilitasnya lebih besar dari 0,05.



Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut yang artinya hasil grafik normalitas regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang sangat kuat diantara variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan dinyatakan bebas dari uji multikolinearitas apabila hasil dari nilai VIF diketahui kurang dari 10.

Tabel 1.
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients Beta		Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3,052	,717	4,255	,000		
	Perputaran_Kas	-,085	,126	-,132	-,679	,504	,861
	Modal_Kerja	4,027E-9	,000	,471	2,422	,024	,861

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil bahwa nilai Varian Inflation Factor (VIF) pada masing-masing variabel adalah 1,162. Nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10, artinya seluruh variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa uji multikolinearitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Durbin Watson yang terdapat dalam software SPSS untuk melakukan pengujian autokorelasi, untuk mendeteksi adanya autokorelasi apabila D-W berada diantara -2 dan +2.

Tabel 2.
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534a	,285	,220	2.32669	1,183

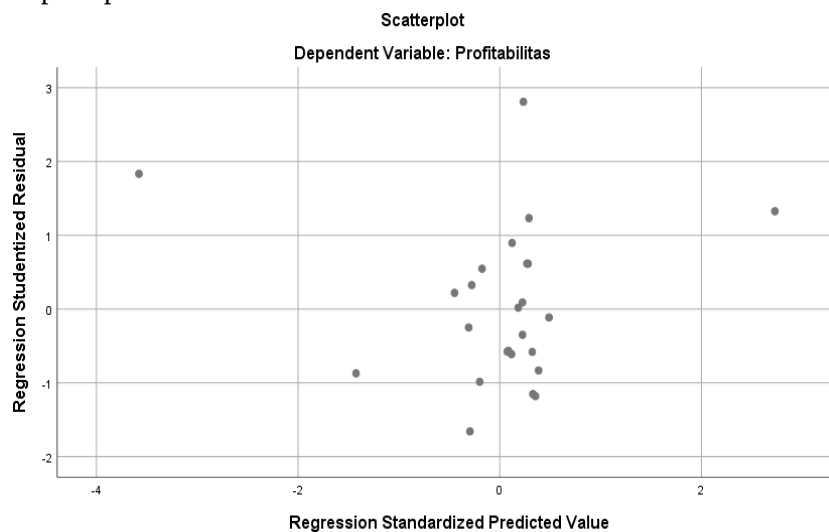
Predictors: (Constant), Modal_Kerja, Perputaran_Kas

Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW sebesar 1,183. berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa nilai Durbin-Watson terletak antara -2 sampai +2 yaitu $-2 < 1,183 < 2$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Grafik scatter plot digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas pada penelitian ini.



Gambar 2.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 2 terlihat hampir semua titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat dengan nilai antara nol dan satu. Nilai R-square berguna untuk memprediksi dan melihat sebesar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 3.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534a	,285	,220	2.32669	1,183

Predictors: (Constant), Modal_Kerja, Perputaran_Kas
Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai R sebesar 0,534 yang dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel perputaran kas dan modal kerja dengan variabel profitabilitas memiliki hubungan kuat sebesar 53,4%. selain itu, hasil dari R-square sebesar 0,285 artinya kemampuan antar variabel perputaran kas dan modal kerja mempengaruhi profitabilitas sebesar 28,5%.

Uji Simultas (F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.
Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,514	2	23,757	4,389
	Residual	119,097	22	5,413	,025b
	Total	166,611	24		

Dependent Variable: Profitabilitas
Predictors: (Constant), Modal_Kerja, Perputaran_Kas

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel perputaran kas dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.

Uji Parsial (T)

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifiance level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 5.
Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
Model	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3,052		4,255	,000
	Perputaran_Kas	-,085	-,132	-,679	,504
	Modal_Kerja	4,027E-9	,471	2,422	,024

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan hasil perputaran kas mempunyai nilai signifikasi sebesar $0,504 > 0,05$. dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan modal kerja memiliki pengaruh terhadap variabel profitabilitas.

SIMPULAN

Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

Perputaran kas dan modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. S. (2011). Teori Akuntansi edisi revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers. Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Ikhsani, A. N., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Modal Kerja, dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan. 2(2),
- Mangantar, M., Nangoy, S., & Susanto, I. (2014). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bei. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2(4), 482–490.
- Nirmalasari. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Audit Complexity Terhadap Ketepatan Waktu Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2015. Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik, 3(2), 121–132.
- Putri, L. R., & Musmini, L. S. (2013). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada PT.Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012. Rizkiyanti Putri & Murmini Lucy, 3(2), 142–152.